

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas akuntansi secara keseluruhan berasal dari suatu unit ekonomi. Fungsi akuntansi menyangkut semua pencatatan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan dan dibuat laporan keuangan secara periodik untuk menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan dari aktivitas akuntansi yang terjadi di perusahaan tersebut. Terdapat 2 faktor dalam menjalankan suatu aktivitas perusahaan. Faktor internal dimana perusahaan harus memperhatikan kondisi keuangan (*cash flow*) apakah mencukupi untuk menjalankan aktivitas perusahaan dan memenuhi kewajibannya atau ketidakcukupan *cash flow* dalam menjalankan aktivitas perusahaan dan memenuhi kewajibannya akibat keterlambatan penerimaan dari customer, itu harus diperhatikan karena kunci dari perusahaan terdapat pada pengelolaan keuangan yang efektif dan benar. Faktor eksternal dimana perusahaan harus memperhatikan tingkat inflasi dan suku bunga. Bagaimana perusahaan mampu mengatur / mengelola keuangan secara efektif.

Perekonomian Indonesia saat ini sedang berkembang sehingga membuat perusahaan harus berusaha untuk mengikuti perkembangan yang terjadi di dunia usaha agar dapat bersaing dengan perusahaan lain secara

kompetisi melalui pengelolaan sumber daya yang dimilikinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan perekonomian yang terjadi adalah pengelolaan keuangan suatu perusahaan. Pengelolaan keuangan yang dimaksud adalah bagaimana suatu perusahaan mengelola sumber dana yang tersedia untuk menjalankan aktivitas perusahaan tersebut.

Perusahaan pada umumnya berorientasi pada keuntungan yang diperoleh (*profit oriented*), dimana perusahaan akan memaksimalkan laba yang diperoleh dengan meningkatkan penjualan, semakin besar volume penjualan maka akan semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Aktivitas penjualan yang dilakukan perusahaan umumnya dilakukan dengan cara *cash* atau *credit*. Namun pada umumnya untuk memberikan kemudahan dan menjalin kepercayaan dengan customer, perusahaan melakukan penjualan kredit dengan memberikan batas waktu pembayaran yang telah disepakati kedua belah pihak.

Penjualan secara kredit yang dilakukan perusahaan menimbulkan piutang usaha dengan customer, dengan adanya penjualan secara kredit perusahaan harus lebih efektif dalam mengelola keuangan untuk mengatur pengeluaran yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan.

Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan proses untuk melindungi aset dan atau kekayaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum

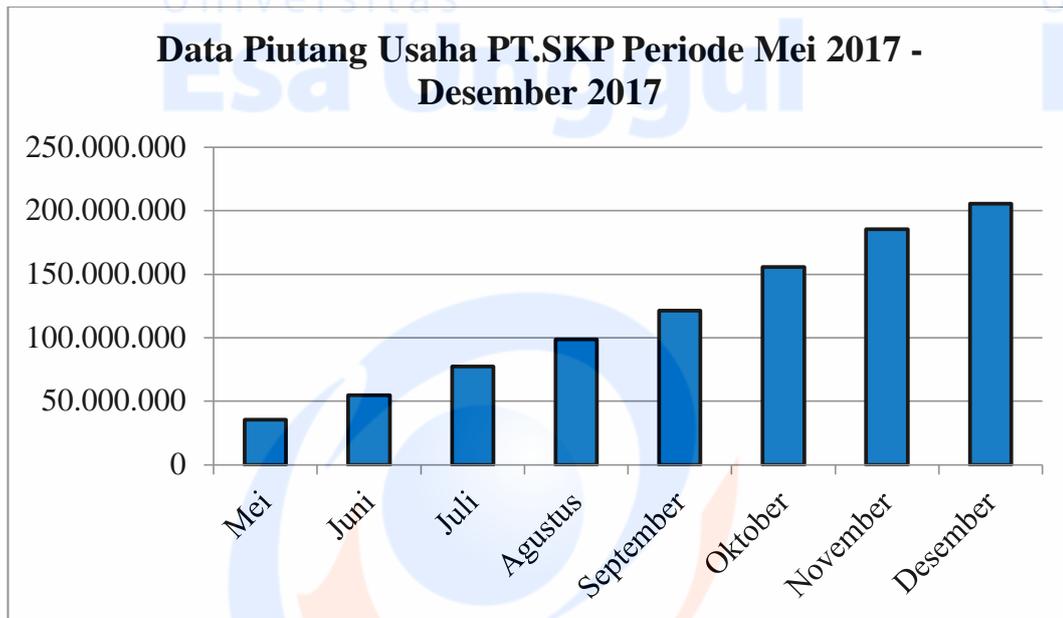
/ undang-undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan (Hery, 2013 : 159).

Jadi, peran pengendalian internal dalam hal ini sangatlah penting karena dengan adanya pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan memastikan bahwa setiap komponen dalam dalam sistem (SOP) telah berfungsi sesuai dengan yang berlaku di perusahaan.

PT. Surya Kencana Pacific didirikan bulan Juli 2011 oleh Harianto Gunawan, Hendra Gunawan dan Petrus Himawan. PT. Surya Kencana Pacific merupakan perusahaan yang bergerak dibidang pertambangan timah dan bermitra dengan perusahaan swasta, dimana dalam aktivitas penjualannya melakukan penjualan secara kredit.

Pemberlakuan sistem penjualan dimulai dari penjualan secara kredit yang merupakan kegiatan awal terjadinya piutang usaha, kemudian dilakukan pengelolaan piutang dengan melakukan kesepakatan dengan customer untuk jangka waktu pembayaran. Namun tidak berjalan lancar dikarenakan terjadi keterlambatan pembayaran dari customer yang mengakibatkan ketidakcukupan *cash flow* perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Hal ini dapat terjadi karena terdapat selisih pengakuan jumlah piutang antara PT. Surya Kencana Pacific dengan

customer, tidak ada kordinasi antara bagian keuangan dengan bagian piutang sehingga piutang yang sudah dibayarkan tidak segera diupdate. Hal ini menandakan pengendalian internal belum berjalan dengan efektif.



Sumber: Data PT. Surya Kencana Pacific.

Gambar 1.1

Data Piutang Usaha PT. Surya Kencana Pacific.

Gambar 1.1 Terlihat bahwa masih terdapat piutang usaha yang belum dibayarkan oleh customer terus meningkat setiap bulannya, hal ini akan berakibat pada ketidakcukupan *cash flow* dalam membiayai operasional perusahaan. Hal ini menandakan bahwa masih belum efektif pengendalian internal di PT. Surya Kencana Pacific sehingga belum bisa mengatasi keterlambatan pembayaran dari customer.

Berdasarkan data diatas dimana adanya keterlambatan pembayaran atas piutang usaha dari customer akibat belum efektifnya pengendalian internal, hal ini menyebabkan penulis terdorong untuk menjelaskan bagaimana cara untuk meminimalisasi keterlambatan pembayaran dari customer, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: ***”EVALUASI PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PIUTANG USAHA UNTUK MEMINIMALISASI KETERLAMBATAN PEMBAYARAN DARI CUSTOMER (STUDI KASUS PADA PT. SURYA KENCANA PACIFIC)”***.

1.2 Identifikasi Masalah & Pembatasan Masalah

Identifikasi Masalah

1. Terdapat keterlambatan pembayaran atas pelunasan piutang dari customer sehingga mempengaruhi *cash flow* perusahaan.
2. Terdapat selisih pengakuan piutang antara PT. Surya Kencana Pacific dengan customer.
3. Tidak ada kordinasi antara bagian keuangan dengan bagian piutang.

Pembatasan Masalah

Untuk membatasi agar pembahasan tidak keluar dari permasalahan yang telah ditentukan dan memfokuskan permasalahan supaya tidak terlalu luas, maka penulis membatasi masalah yang dibahas dalam skripsi ini yaitu

mengenai penjualan kredit dan piutang usaha PT. SURYA KENCANA PACIFIC periode Mei 2017 – Desember 2017.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan informasi PT. Surya Kencana Pacific pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem penagihan piutang pada PT. SURYA KENCANA PACIFIC ?
2. Apakah pelaksanaan penagihan piutang telah sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. SURYA KENCANA PACIFIC ?
3. Bagaimana tingkat efektivitas sistem pengendalian internal atas penagihan piutang pada PT. SURYA KENCANA PACIFIC ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan sistem penagihan piutang pada PT. SURYA KENCANA PACIFIC.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pelaksanaan penagihan piutang telah sesuai dengan SOP yang berlaku di PT. SURYA KENCANA PACIFIC.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas sistem pengendalian internal atas penagihan piutang pada PT. SURYA KENCANA PACIFIC.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai kelemahan sistem pengendalian penjualan secara kredit dan piutang usaha yang sudah diberlakukan perusahaan selama ini. Dengan informasi ini, diharapkan perusahaan dapat meminimalisasi keterlambatan pembayaran dari customer dan melakukan perubahan atas sistem pengendalian penjualan secara kredit dan piutang usaha menjadi lebih efektif, efisien sehingga tidak terjadi keterlambatan pembayaran dari customer.
2. Bagi pihak lain, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan sehingga dapat dijadikan informasi yang berguna untuk pembaca mengenai mengelola keuangan perusahaan untuk meminimalisasi keterlambatan pembayaran dari customer atas penjualan kredit dan piutang usaha, serta diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian lebih lanjut.